

**KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT
BERKHASIAT ANTIINFLAMASI DI SUKU SAMIN, DUSUN
JEPANG, DESA MARGOMULYO, KECAMATAN
MARGOMULYO, BOJONEGORO**



Oleh :

**Nadia Hasna
22164847A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

**KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT
BERKHASIAT ANTIINFLAMASI DI SUKU SAMIN, DUSUN
JEPANG, DESA MARGOMULYO, KECAMATAN
MARGOMULYO, BOJONEGORO**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi S1- Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Nadia Hasna
22164847A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

**KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT BERKHASIAT
ANTIINFLAMASI DI SUKU SAMIN, DUSUN JEPANG, DESA MARGOMULYO,
KECAMATAN MARGOMULYO BOJONEGORO**

Oleh:

**Nadia Hasna
22164847A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Pengji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal : 5 Agustus 2020

Mengetahui,
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

Dekan,



Prof. Dr. apt. R. A., Oetari, SU., MM., M.Sc.

Pembimbing Utama

Dr. apt. Jason Merari P., MM, M.Si.

Pembimbing Pendamping

Isna Jati Aisyah, S.Si., M.Sc.

Penguji

1. Dr. apt. Wiwin Herwiani, M.Sc.
2. apt. Meta Kartika Untari, M.Sc.
3. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si.
4. Dr. apt. Jason Merari P., MM, M.Si.

MOTTO

Hidup harus terus ada motivasi agar apa yang kita inginkan terus tercapai. Jika mimpi satu sudah terwujud, kejar lagi mimpi yang lain sampai mimpi-mimpi yang lain terwujud.
(Keluarga Shihab)

PERSEMBAHAN

BISMILLAHIROHMANIRROHIM

**Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya
sederhana ini teruntuk semua yang telah memberikan segala kasih sayang..**

- Allah SWT sebagai pedoman hidup, pelindung, sumber kekuatan dalam menjalankan kehidupan.
- Kedua orang tua yang selalu memberi doa dan dukungan, bimbingan baik moril maupun materiel yang tak hingga. Yang selalu memberi motivasi dan semangat setiap harinya.
- Ketiga kakaku, terutama Mas Yaya yang sudah banyak membantu dan memberi motivasi luar biasa untuk aku sampai skripsi ini terselesaikan. Mbak Eva yang sudah mau menjadi tempat curhat, tempat bertukar pikiran, dan selalu mengajarkan aku untuk berfikir positif. Mas Hasan yang selalu mensupport. Salah satu motivator ter the best menurutku adalah orang tua dan ketiga kakakku.
- Pak Jason selaku pembimbing utama yang selalu memberikan arahan, saran dan masukan yang membangun penulis, sehingga penelitian ini bisa terwujud.
- Bu Isna selaku pembimbing pendamping yang selalu memberi dukungan, masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
- Teman-teman Tim Etnofarmasi Krisnisca Aprilia, Lia dwiningsih, Octa Mentari Sukma. Makasih sudah saling support, saling menguatkan satu sama lain, dan yang selalu kompak.
- Kepala suku Samin mbah “Harjo Kardi” dan keluarga yang sudah banyak meluangkan waktu dan tenaga serta pengetahuan baru untuk penulis sehingga terwujudnya penelitian ini.
- Warga masyarakat Suku Samin atas kerjasamanya selama penulis melakukan studi lapangan terutama; Mbah Satirah, Ibu Seikat, Ibu Dami, Ibu Ninik, Ibu Kasiyem, Ibu Parni, Ibu Rumiya, Ibu Jarwani, Pak Suwayuk, Pak Wagiran, saya ucapkan “Matur suwun engkang katah”
- Kelompok E angkatan 2016 yang saat praktikum mulai jenuh ada aja tingkah konyol dan kocak kalian, kejahilan yang akan dirindukan, pernah dimarahi dosen, pernah ditegur pengelola laboratorium juga dan masih banyak lagi.
- Keluargaku teori 3 orde baru ataupun lama 2016 terimakasih 4 tahun yang telah kita lalui bersama, suka duka yang kita rasakan. Semoga kalian sukses selalu.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian atau karya ilmiah atau skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Agustus 2020

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'N' followed by a series of loops and a final flourish.

Nadia Hasna

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT BERKHASIAT ANTIINFLAMASI DI SUKU SAMIN, DUSUN JEPANG, DESA MARGOMULYO, KECAMATAN MARGOMULYO, BOJONEGORO”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Banyak hal yang penulis dapatkan dalam proses pembuatan skripsi ini baik berupa bimbingan, petunjuk dan saran-saran yang berguna dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih terutama kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R.A., Oetari, SU., MM., M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M.Sc. Selaku Ketua Prodi S1 Farmasi Universitas Setia Budi.
4. Dr. apt. Jason Merari P, MM., M.Si. Selaku pembimbing utama dan pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, perhatian dan keiklasannya dalam memberikan ilmu dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Isna Jati Asiyah, S.Si., M.Sc. Selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Tim penguji yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Syamsuri dan Ibu Iswati yang selalu mensupport dan selalu memberi dukungan baik moril ataupun materiel yang tak hingga serta cinta kasih sayang yang bermakna.
8. Kakakku, apt. Yaya Sulthon Aziz, M.Kes. M.Farm beserta istri apt. Eva Virdi

Mariahadi. Dan Hasan Kurnia Robby.,ST, terimakasih ilmu yang sudah diberikan, motivasi yang membangun penulis untuk bangkit dan terus mengerjakan skripsi ini,waktu dan juga tenaga serta dukungan yang luar biasa.

9. Kedua adik ponakanku, Stevia Larasati dan Gilang Zwageri yang selalu memberi warna dan keceriaan disetiap tingkah lucunya.
10. Spesial terimakasih untuk tunanganku, Achmad Zaky Farid Rahmawan S.si yang selalu mensupport dan memberi dukungan kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan dan Tim Pring Ijo Etnofarmasi terimakasih sudah saling menguatkan dan memberi motivasi dan juga kekompakan yang ada sehingga penulisan skripsi bisa selesai.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan penulis, untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk perkembangan dunia farmasi terlebih lagi tentang pengobatan tradisional yang lebih baik. Amin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta,....Agustus. 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Tentang Etnofarmasi.....	5
1. Pengertian Etnofarmasi	5
2. Sejarah Etnofarmasi	6
3. Pengetahuan pendukung etnofarmasi.....	6
3.1. Etnobotani.....	7
3.2. Etnozoologi.....	7
3.3. Etnofarmakologi.....	7
3.4. Etnofarmakognosi.....	8
3.5. Etnofarmasetika.....	8
B. Tinjauan Tentang Bioprospektif	8
C. Tinjauan Tentang Antiinfamasi	9
D. Pengobatan Tradisional	12
E. Tinjauan Tentang Suku Samin.....	14

1. Keadaan Geografis	14
2. Sejarah Suku Samin	17
3. Kehidupan Suku Samin	19
F. Landasan Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
1. Metode Survey	23
2. Metode Studi Literatur	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
1. Tempat penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
1.1 Populasi Survey.....	24
1.2 Populasi Studi Literatur.....	24
2. Sampel	24
2.1 Sampel Survey	24
2.2 Sampel Studi Literatur.....	25
D. Definisi operasional	25
E. Bahan dan Alat.....	26
1. Bahan.....	26
2. Alat	26
F. Jalannya Penelitian.....	26
1. Teknik Pengambilan Sampel	26
2. Teknik pengumpulan data.....	27
3. Rancangan Penelitian	27
4. Prosedur Penelitian.....	27
4.1 Menentukan sampel.....	27
4.2 Interview Informan.....	28
5. Metode Analisis	28
5.1 Pengumpulan Data.	28
6. Analasis Data	28
6.1 Analisis Nama Ilmiah.....	28
6.2 Analisis Kegunaan.	28
6.3 Analisis data menggunakan Bioprospektif	29
7. Skema Kerja Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Tumbuhan Obat Yang Digunakan Sebagai Antiinflamasi Oleh Suku Samin	31
B. Cara Pembuatan Dan Penggunaan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Suku Samin	36
C. Nilai ICF Dan UV Tumbuhan Obat Pada Suku Samin Yang Berpotensi Sebagai Antiinflamasi.....	43

1. Nilai Informant Concesus Factor sebagai antiinflamasi di suku Samin.....	43
2. Nilai Use Value.....	44
3. Nilai UV dan ICF yang memiliki nilai tertinggi	45
D. Kebenaran Aktivitas Tumbuhan Dan Nilai UV Tertinggi Berdasarkan Studi Literatur.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Kabupaten Bojonegoro (Munawarah <i>et al.</i> 2015).....	15
2. Peta Desa Margomulyo (Munawarah <i>et al.</i> 2015).....	16
3. Rancangan penelitian untuk pengambilan data	27
4. Skema kerja penelitian	30
5. Persentase tumbuhan yang digunakan oleh suku Samin.....	40
6. Nilai UV dari Tumbuhan sebagai pengobatan antiinflamasi.	47
7. Sirih (<i>Piper betle</i> L)	48
8. Sambiloto (<i>Andrograpihis paniculata</i>)	50
9. Talas hitam (<i>Alocasia Plumbea</i>).....	52
10. Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>)	54
11. Salam (<i>Syzygium polyanthum</i> wight).....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Kuisisioner	93
2. Perhitungan Persentase Pengetahuan atau Penggunaan Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat oleh Suku Samin..	94
3. Jenis penyakit antiinflamasi dan cara pengobatan oleh suku Samin	95
4. Daftar tumbuhan yang diketahui atau digunakan oleh suku samin sebagai obat tradisional antiinflamasi.	98
5. Hasil Perhitungan Nilai <i>Use Value</i> Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai antiinflamasi Obat Tradisional Oleh Suku Samin	100
6. Hasil perhitungan Nilai <i>Use Value</i> Tertinggi Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai antiinflamasi Obat Tradisional Oleh Suku Samin	100
7. Nilai Informant <i>Concencus Factor</i> Jenis Penyakit Antiinflamasi oleh Suku Samin.....	101
8. Nilai Tertinggi Informant <i>Concencus Factor</i> Jenis Penyakit Antiinflamasi oleh Suku Samin	102
9. Biodata Narasumber diSuku Samin	103
10. Bagan informan.....	86
11. Foto informan	87
12. Tanaman obat	89
13. Dokumentasi penelitian.....	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabulasi Daftar Tumbuhan yang Diketahui atau Digunakan sebagai antiinflamasi	28
2. Nama-Nama Informan di Suku Samin.....	31
3. Jenis penyakit antiinflamasi yang ada di Suku Samin	32
4. Hasil inventarisasi tumbuhan yang digunakan oleh suku Samin.....	34
5. Jenis penyakit antiinflamasi dan cara penggunaan	36
6. Tanaman dan bagian yang digunakan untuk pengobatan antiinflamasi.....	40
7. Nilai <i>Informant Concensus Factor</i> dari jenis penyakit antiinflamasi pada masyarakat suku Samin.	43
8. Tumbuhan yang digunakan sebagai antiinflamasi oleh suku Samin	44
9. Nilai ICF paling tinggi	45
10. Tumbuhan yang nilai <i>Use Value</i> tertinggi.....	46
11. Tumbuhan Berkhasiat Antiinflamasi Dengan Nilai UV Tinggi Oleh Suku Samin.....	47
12. Hasil studi literatur tumbuhan dengan nilai UV tinggi	61

INTISARI

HASNA, NADIA. 2020. KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT BERKHASIAH ANTIINFLAMASI DI SUKU SAMIN, DUSUN JEPANG, DESA MARGOMULYO, KECAMATAN MARGOMULYO, BOJONEGORO.

Pemanfaatan tumbuhan obat banyak dilakukan oleh suku di Indonesia, salah satunya suku Samin. Peggalian informasi penggunaan tumbuhan obat dapat dilakukan dengan metode etnofarmasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan tumbuhan sebagai obat antiinflamasi, cara pembuatan, cara penggunaan tumbuhan sebagai bahan obat antiinflamasi pada suku Samin, dan untuk mendapatkan nilai UV serta ICF berdasarkan analisis bioprospektif.

Penentuan informan pada suku Samin dengan metode *Snowball sampling*, dilanjutkan wawancara *semi-structured*. Tumbuhan yang berpotensi sebagai antiinflamasi dilakukan analisis Bioprospektif. Parameter bioprospektif yang diujikan yakni UV, ICF. Nilai ICF digunakan untuk identifikasi kategori penyakit yang paling penting dan digunakan sebagai parameter pada spesies tanaman untuk dilaksanakan penelitian lebih lanjut. Nilai UV yang merupakan tumbuhan yang paling banyak digunakan dan tingkat kepercayaannya tinggi untuk pengobatan.

Didapatkan 11 jenis penyakit antiinflamasi, 28 tumbuhan antiinflamasi. Didapatkan 6 penyakit antiinflamasi diantaranya patah tulang dengan nilai 1, tersengat lebah 1, gondong 0,75, luka gores 0,75, asam urat 0,33, dan sakit gigi 0,33. Hasil nilai ICF diatas, kemudian didapatkan tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan antiinflamasi dengan nilai UV paling tinggi yaitu sirih 0,91, sambiloto 0,83, talas hitam 0,83, sukun 0,5, dan salam 0,5. Kelima tumbuhan tersebut yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yaitu tumbuhan talas hitam, yang mana belum ada penelitian yang membahas lebih dalam, sehingga tumbuhan talas hitam menjadi sumber potensial antiinfamasi baru.

Kata kunci : etnofarmasi, antiinflamasi, suku Samin

ABSTRACT

HASNA, NADIA. 2020. STUDY OF ETHNOFARMATION USING MEDICINE PLANTS ANTIINFLAMMATION EFFECTS IN SAMIN, JAPAN DUSUN, VILLAGE MARGOMULYO, KECAMATAN MARGOMULYO, BOJONEGORO.

The use of medicinal plants is mostly done by tribes in Indonesia, one of them is the Samin tribe. Information on the use of medicinal plants can be done using ethnopharmaceutical methods. This research was conducted to determine the use of plants as anti-inflammatory drugs, how to manufacture, how to use plants as anti-inflammatory drug ingredients in the tribe of Samin, and to obtain UV and ICF values based on bioprospective analysis.

Determination of the informants in the Samin tribe with the Snowball sampling method, followed by semi-structured interviews. Bioprospective analysis of plants that have the potential to be anti-inflammatory. Bioprospective parameters tested were UV, ICF. ICF values are used to identify the most important disease categories and are used as parameters in plant species for further research. UV value which is the most widely used plant and high level of confidence for treatment.

Obtained 11 types of anti-inflammatory diseases, 28 anti-inflammatory plants. There were 6 anti-inflammatory diseases including broken bones with a value of 1, stung by bees 1, mumps 0.75, scratch wounds 0.75, uric acid 0.33, and toothache 0.33. The results of the ICF values above, then obtained plants used for anti-inflammatory treatment with the highest UV values are betel 0.91, bitter 0.83, black taro 0.83, breadfruit 0.5, and greetings 0.5. The five plants that need further research are the black taro plant, for which there is no research that discusses more deeply, so the black taro plant is a potential source of new anti-inflammatory.

Keywords: ethnopharmacy, anti-inflammatory, Samin tribe

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potensi tumbuhan obat di Indonesia diperkirakan mencapai 30.000 jenis tumbuhan obat. Tumbuhan yang dinyatakan memiliki khasiat obat sekitar 940 jenis tumbuhan, dan 78% masih diperoleh melalui pengambilan langsung dari hutan (Nugroho 2010). Eksplorasi tumbuhan yang memiliki khasiat obat belum banyak dilakukan, terutama tumbuhan obat yang digunakan oleh etnik suku tertentu. Etnik suku di Indonesia telah lama menggunakan tumbuhan sebagai bahan untuk pengobatan (Primiani *et al.* 2018). Setiap etnik suku mempunyai tradisi pengobatan sesuai dengan budaya dan adat istiadat yang dipegang teguh berdasarkan tradisi yang sudah turun-temurun. Tradisi pengobatan oleh etnik suku menggunakan berbagai macam tumbuhan sebagai Obat Tradisional (OT) (Moektiwardoyo 2014). Salah satu etnik suku yang menggunakan tumbuhan sebagai obat ialah suku Samin (Primiani *et al.* 2018).

Masyarakat Samin adalah keturunan para pengikut Samin Soerontiko tersebar di Kudus, Pati, Blora, Rembang, Bojonegoro bahkan sampai ke Ngawi (Rosyid 2010). Dalam keseharian, masyarakat Samin terkenal akan penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional. Area pemukiman yang berada disekitar hutan menyebabkan masyarakat suku Samin banyak memanfaatkan tumbuhan untuk kebutuhan sehari-hari terutama sebagai bahan pengobatan tradisional (Febriyanti *et al.* 2016).

Terdapat berbagai macam perbedaan pengetahuan tentang pengobatan tradisional oleh masyarakat suku Samin, termasuk pengetahuan tentang tumbuhan obat. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari banyaknya jenis ramuan untuk mengobati penyakit yang sama. Hal tersebut mengakibatkan sulit untuk menentukan ramuan yang cocok untuk mengobati jenis penyakit tertentu (Primiani *et al.* 2018). Oleh karena itu, penting untuk dilakukan observasi lebih lanjut tentang penggunaan tumbuhan obat oleh suku Samin.

Studi tentang eksplorasi tumbuhan obat yang digunakan oleh suku Samin belum banyak dilakukan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain

oleh Al-Susanti pada tahun (2007), dalam penelitiannya dijelaskan bahwa terdapat 54 jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh suku Samin. Masyarakat Samin menggunakan tumbuhan obat tersebut sebagai obat dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian selanjutnya yang oleh Febriyanti pada tahun (2016) menjelaskan bahwa penggunaan obat tradisional pada masyarakat suku Samin Bojonegoro dari 40 narasumber telah berhasil diidentifikasi 19 jenis penyakit dan 21 tumbuhan yang digunakan sebagai obatnya. Penelitian lain menyebutkan bahwa terdapat 20 spesies tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Samin. Sejumlah 70% masyarakat memanfaatkan tumbuhan obat sebagai bumbu masak, 50% sebagai ritual Jawa, 90% dibudidaya pekarangan rumah, dan 30% masyarakat memakai obat modern. Berdasarkan data diatas, suku Samin telah banyak memanfaatkan tumbuhan obat dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pengobatan. Akan tetapi, berbagai macam jenis tumbuhan obat tersebut tidak dilakukan khusus pada satu penyakit saja melainkan inventarisasi semua tumbuhan yang digunakan sebagai pengobatan berbagai jenis penyakit, serta tidak didapatkan urutan tumbuhan yang paling sering digunakan sebagai antiinflamasi oleh masyarakat suku Samin.

Obat antiinflamasi steroid dan non steroid memiliki banyak efek samping sehingga banyak dilakukan pengembangan antiinflamasi yang berasal dari bahan alam, terutama pada tumbuhan (Ramadhani & Sumiwi 2000). Tumbuhan obat yang berpotensi sebagai antiinflamasi perlu dikaji lebih banyak. Hal tersebut, mengingat banyaknya kasus inflamasi atau peradangan yang terjadi di masyarakat suku Samin (Febriyanti *et al.* 2016), sehingga penting untuk dilakukan observasi terhadap tumbuhan obat yang berpotensi sebagai antiinflamasi pada masyarakat suku Samin. Namun, metode yang baik dan efisien diperlukan agar mendapatkan data lengkap tentang tanaman obat yang berpotensi sebagai antiinflamasi pada masyarakat suku Samin. Salah satu cabang ilmu yang digunakan untuk mempelajari penggunaan tanaman obat pada suatu suku ialah etnofarmasi (Heinrich 2007).

Etnofarmasi digunakan untuk mengeksplorasi pengetahuan lokal komunitas dalam hal pemanfaatan tumbuhan obat (Heinrich 2007). Oleh karena

itu, etnofarmasi dapat digunakan untuk melakukan studi tanaman obat yang berpotensi sebagai antiinflamasi pada masyarakat suku Samin. Untuk memperoleh nilai tambah manfaat dari tumbuhan obat yang berpotensi sebagai antiinflamasi maka perlu diperlukan kajian ilmiah. Salah satu analisa yang bisa digunakan yaitu analisis bioprospektif. Analisis bioprospektif yang digunakan antara lain UV (*Use Value*), ICF (*Informant Concesus Factor*). Penelitian ini menggunakan studi literatur, hasil yang didapatkan yaitu data analisis nama ilmiah, dan analisis kegunaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, akan dilakukan penelitian di masyarakat suku Samin, Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro. Pada penelitian ini akan dilakukan verifikasi dan pelengkapan data tumbuhan obat yang sering digunakan sebagai antiinflamasi oleh masyarakat suku Samin, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini akan didapatkan urutan tumbuhan obat yang paling sering digunakan untuk menangani antiinflamasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional antiinflamasi oleh suku Samin?
2. Bagaimana cara pembuatan dan penggunaan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional antiinflamasi oleh suku Samin?
3. Berapakah nilai ICF (*Informant Concensus Factor*), UV (*Use Value*), berdasarkan analisis bioprospektif dari tumbuhan yang berpotensi sebagai antiinflamasi?
4. Apakah tumbuhan dengan nilai UV (*Use Value*) paling tinggi memiliki aktivitas antiinflamasi berdasarkan studi literatur?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tumbuhan apa yang dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional antiinflamasi pada suku Samin.
2. Mengetahui cara pembuatan dan cara penggunaan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional antiinflamasi pada suku Samin.
3. Mengetahui nilai ICF (*Informant Concensus Factor*), UV (*Use Value*), berdasarkan analisis bioprospektif dari tumbuhan yang berpotensi sebagai antiinflamasi.
4. Mengetahui tumbuhan dengan nilai UV paling tinggi memiliki aktivitas berdasarkan studi literatur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat antara lain:

1. Memberikan informasi mengenai tumbuhan yang digunakan oleh suku Samin sebagai bahan obat tradisional antiinflamasi pada suku Samin.
2. Memberikan informasi cara pembuatan dan cara penggunaan tumbuhan untuk pengobatan antiinflamasi pada suku Samin.
3. Mengetahui nilai ICF (*Informant Concensus Factor*), UV (*Use Value*), berdasarkan analisis bioprospektif dari tumbuhan yang berpotensi sebagai antiinflamasi.
4. Sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai Etnofarmasi suku Samin dan pengembangan obat di Indonesia.